

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah metode yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Djajasudarma (2006, hlm. 10-11) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Selain itu, secara deskriptif, peneliti dapat memerikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data (Djajasudarma, 2006, hlm. 17).

B. Sumber Data dan Data

Sumber data dan data dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah buku-buku Abdullah Gymnastiar yang berjudul *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhiid tahun 2002*, *Agar Hidup Allah Yang Ngurus* tahun 2012, *Etika Bisnis MQ* tahun 2004, *Jagalalah Hati* tahun 2004. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini ialah lembaga-lembaga yang terdapat di lingkungan Pesantren *Daarut Tauhiid* seperti Dompok Peduli Ummat (DPU) *Daarut Tauhiid*, Super Mini Market (SMM), dan sebagainya.

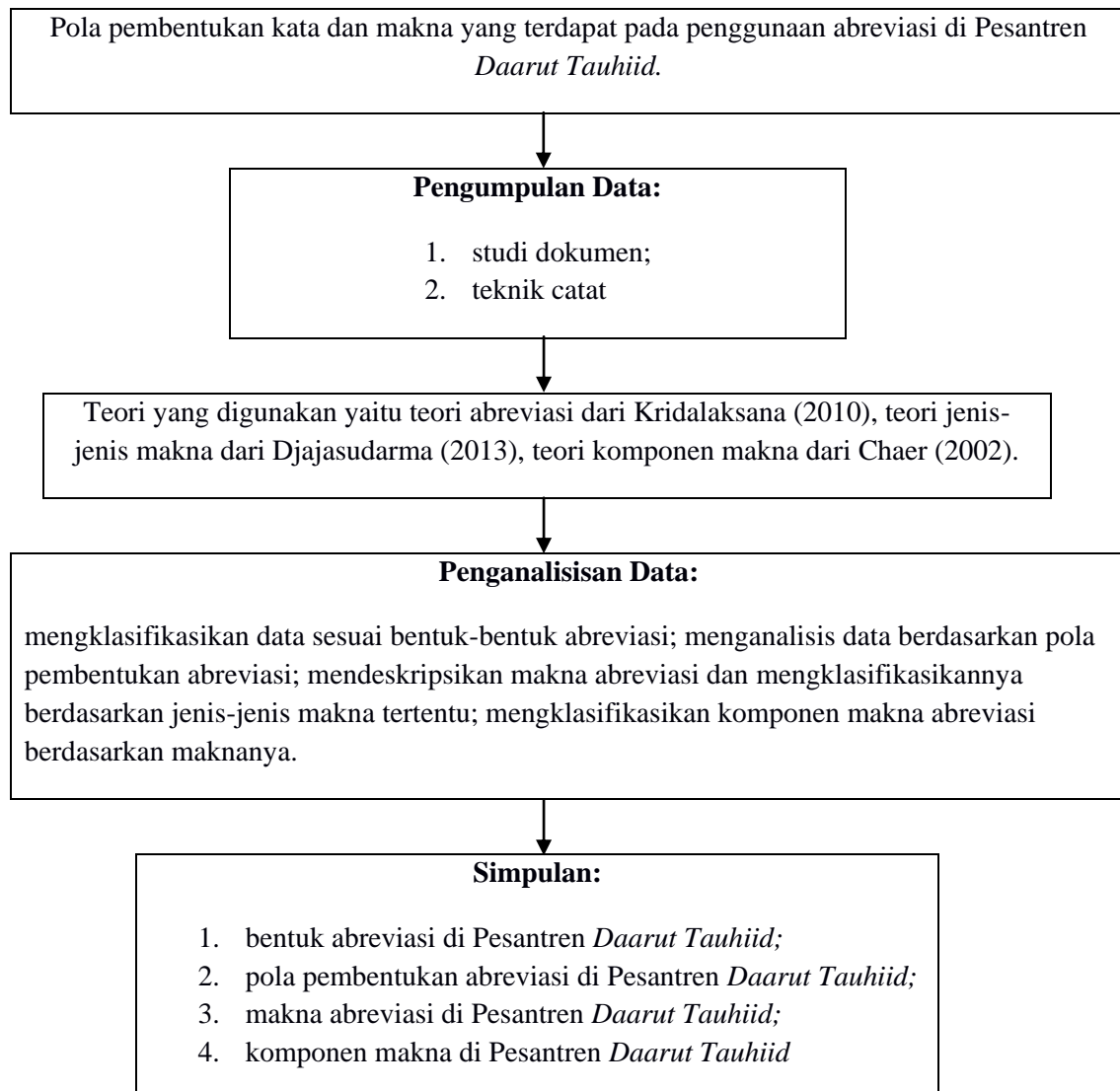
2. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tulisan abreviasi yang berbentuk singkatan, akronim, gabungan singkatan dan akronim di Pesantren *Daarut Tauhiid*.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memperjelas tentang alur penelitian. Berikut akan dijelaskan dalam bentuk bagan di bawah ini.

Bagan 3.1



Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

Diana Anggraeni, 2016

PENGGUNAAN ABREVIASI DI PESANTREN DAARUT TAUHIID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Abreviasi adalah proses pemendekan kata yang terdapat di Pesantren *Daarut Tauhiid*.
- (2) Pesantren *Daarut Tauhiid* adalah Pesantren di bawah pimpinan Abdullah Gymnastiar yang memiliki beragam abreviasi yang dijadikan sumber penelitian.
- (3) Bentuk abreviasi adalah proses pemendekan kata yang terdapat di Pesantren *Daarut Tauhiid*, seperti singkatan, akronim, gabungan singkatan dan akronim.
- (4) Pola abreviasi adalah pola atau struktur pembentukan dalam bentuk abreviasi di Pesantren *Daarut Tauhiid*, seperti *Daarut Tauhiid* yang dibentuk dari pengekal huruf awal kata yang ditulis dengan huruf kapital.
- (5) Makna abreviasi adalah makna dan jenis-jenis makna abreviasi yang terdapat di Pesantren *Daarut Tauhiid*, seperti makna ideasional dll.
- (6) Komponen makna adalah kata yang terdiri atas satu atau beberapa unsur yang bersama-sama membentuk makna kata data-data abreviasi di Pesantren *Daarut Tauhiid* seperti komponen makna ibadah, akhlak, dll.
- (7) Morfosemantis adalah gabungan bidang ilmu antara morfologi dan semantik yang digunakan untuk mengkaji pola pembentukan abreviasi dan makna abreviasi di Pesantren *Daarut Tauhiid*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ialah kartu data yang digunakan dalam menganalisis data. Kartu data tersebut sebagai berikut.

Data:	No Data:
Analisis Data	
Bentuk:	
Pola:	
Makna:	
Komponen Makna:	
Kesimpulan	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi dokumen. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang terdapat dalam buku-buku Abdullah Gymnastiar yang memiliki beragam abreviasi dan informasi mengenai Pesantren *Daarut Tauhid*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas mengurai atau memburaikan data untuk melahirkan pola atau pola-pola yang berkenaan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode, teknik, dan alat (Muhammad, 2011, hlm. 222). Teknik analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Mengklasifikasikan data sesuai bentuk-bentuk abreviasi yaitu singkatan, akronim, gabungan singkatan dan akronim, seperti DT yang merupakan bentuk singkatan.
- (2) Menganalisis data berdasarkan pola pembentukan abreviasi, seperti *Daarut Tauhiid* yang dibentuk dari pengekalan huruf awal kata yang ditulis dengan huruf kapital.
- (3) Mendeskripsikan makna abreviasi dan mengklasifikasikannya berdasarkan jenis-jenis makna tertentu, seperti makna ideasional dsb.
- (4) Mendeskripsikan komponen makna abreviasi pada bidang-bidang tertentu, seperti komponen makna akhlak dsb.
- (5) Menyimpulkan hasil analisis abreviasi yang terdapat di Pesantren *Daarut Tauhiid*.